

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah adanya perilaku menyimpang pada anak. Data awal, tercatat sekitar empat orang anak yang terlibat dalam perilaku pergaulan bebas atau melakukan hubungan seksual sebelum menikah sehingga mengalami kehamilan di luar nikah dan masih dibawah umur. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai kristiani dalam keluarga untuk mengatasi pergaulan bebas pada anak di Dusun Salulotong Desa Tawalian Timur. Mengacu pada landasan teori, indikator yang digunakan ada empat yaitu Kasih, Tanggungjawab, Kesucian dan Pengendalian diri. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian terkait nilai kristiani dalam keluarga untuk mengatasi pergaulan bebas pada anak di Dusun Salulotong desa Tawalian Timur:

Nilai kasih membuat anak yang telah mengalami kehamilan di luar nikah merasa diterima, menyadari kesalahannya, dan terdorong untuk memperbaiki diri. Nilai tanggung jawab membantu anak berani menerima konsekuensi atas perbuatannya serta mempersiapkan masa depannya dengan lebih bertanggung jawab. Nilai kesucian mengarahkan anak pada pemulihan moral dan spiritual

melalui pertobatan serta komitmen untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristiani. Sementara itu, nilai pengendalian diri membantu anak mengelola emosi, menolak pengaruh negatif, dan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, nilai-nilai Kristiani dalam keluarga tidak hanya berfungsi sebagai upaya pencegahan, tetapi juga sebagai proses pendisiplinan dan pemulihan yang menghasilkan perubahan sikap pada anak, yaitu menyadari kesalahan, menerima bimbingan orang tua, bertanggung jawab atas konsekuensi perbuatannya, serta berkomitmen untuk tidak mengulangi perilaku pergaulan bebas.

B. Saran

1. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Disarankan bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai kontribusi ilmiah dan referensi tambahan dalam pengembangan keilmuan, khususnya sebagai bahan kajian pada program studi Pendidikan Agama Kristen terkait bidang psikologi perkembangan anak dan remaja serta pendidikan karakter.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk lebih aktif membangun komunikasi yang terbuka dengan anak agar anak merasa nyaman menceritakan pengalaman dan permasalahan yang dihadapi dalam pergaulan. Selain itu, orang tua perlu memberikan pendampingan dan pengawasan yang konsisten terhadap

pergaulan maupun penggunaan media sosial anak tanpa mengabaikan kebutuhan anak untuk mendapatkan perhatian dan kasih sayang dalam keluarga.

3. Bagi Anak

Anak disarankan untuk lebih bijaksana dalam memilih teman, lingkungan pergaulan, dan bahkan harus berani untuk menolak ajakan yang tidak baik bagi kehidupan moral, sosial maupun spiritual.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam menggunakan metode penelitian yang berbeda dan dapat mengkaji nilai kristiani di luar nilai kasih, tanggung jawab, kesucian, dan pengendalian diri.